

ANALISIS PENGARUH SEKTOR BASIS DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR DENGAN MENGUNAKAN PENDEKATAN *EXPORT BASE MODEL*

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH

IDHAM NURCHOLID

No. Pokok : 049414604

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR BASIS DALAM
PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *EXPORT BASE MODEL***

DIAJUKAN OLEH :

IDHAM NURCHOLID

No. Pokok : 049414604

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. SOEDARTO, M.Ec.

TANGGAL 19-12-2000

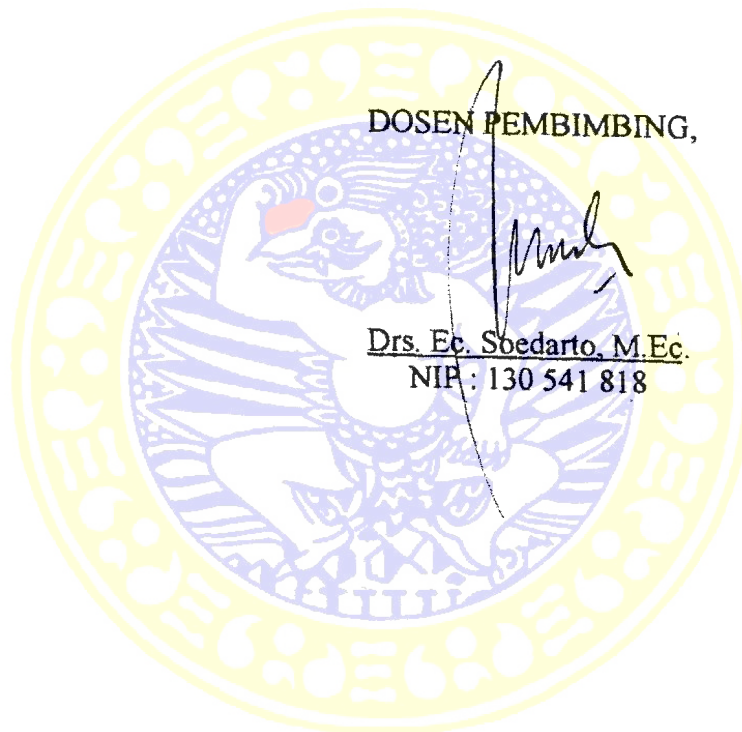
KETUA PROGRAM STUDI,


Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si.

TANGGAL 17-01-2001

Skripsi ini dinyatakan telah selesai dan siap untuk diuji

Surabaya, 23 Agustus 2000



ABSTRAKSI

Pertumbuhan ekonomi merupakan gambaran nyata dari dampak kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan khususnya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan tersebut merupakan laju pertumbuhan yang terbentuk dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara langsung menggambarkan tingkat perubahan struktur ekonomi yang terjadi. Untuk skala regional, laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah ditunjukkan dengan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Jawa Timur merupakan salah satu propinsi terbesar dalam beberapa aspek, telah mengalami banyak kemajuan dalam era pembangunan selama ini. Dengan adanya dukungan potensi alam dan infrastruktur yang cukup lengkap, menjadikan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Dalam sebelas tahun terakhir ini, PDRB Jawa Timur atas dasar harga konstan mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi. Bahkan dilihat secara rata-rata per tahun, laju pertumbuhan ekonomi Jawa Timur lebih tinggi daripada laju pertumbuhan ekonomi nasional.

Dari kenyataan tersebut, upaya untuk menganalisis perekonomian suatu daerah penting untuk dilakukan. Hal ini diperlukan dalam memberikan informasi mengenai kondisi dan potensi ekonomi yang dimiliki oleh suatu daerah, sehingga dapat dipakai untuk merumuskan kebijaksanaan pembangunan di daerah yang bersangkutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur selama periode 1986-1997. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Export Base Model* yang dikemukakan oleh Douglas C. North. Dalam teori tersebut dinyatakan bahwa ekspor merupakan faktor penentu dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Untuk itu perekonomian daerah dibagi menjadi dua sektor, yaitu sektor basis (sektor ekspor) dan sektor non basis (sektor lokal). Untuk mengetahui suatu sektor itu termasuk sektor basis atau sektor non basis digunakan metode *Location Quotient* (LQ). Dari metode LQ diketahui bahwa yang terus-menerus menjadi sektor basis ($LQ > 1$) selama periode 1986-1997 adalah sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih, sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor jasa-jasa. Sedangkan sektor bangunan dan sektor pengangkutan dan komunikasi menjadi sektor basis hanya pada tahun 1987-1989.

Untuk mengetahui dan menguji pengaruh ekspor sektor basis terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur, digunakan analisis regresi sederhana melalui dua model, yaitu model linier dan model log-ganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh ekspor sektor basis terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur adalah signifikan, baik yang dibentuk secara linier maupun non linier (model log-ganda). Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa hubungan antara ekspor sektor basis dengan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur adalah positif. Hal ini berarti ekspor sektor basis benar-benar berperan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.